

### **BAB III**

#### **TINJAUAN KASUS**

**ASUHAN KEBIDANAN IBU BERSALIN NORMAL PADA Ny. F  
UMUR 21 TAHUN G1P0A0 USIA KEHAMILAN 37 MINGGU  
DI PMB ARI SAPTUTI, S.ST BANYUMAS PRINGSEWU**

**Tanggal** : 19 Juni 2021  
**Jam** : 09.45 wib  
**Tempat pengkajian** : BPM Ari Saptuti, S.ST M.Kes  
**Nama mahasiswa** : Yuli Santika  
**Nim** : 154012018050

#### **Identitas pasien**

<b>Istri</b>		<b>Suami</b>	
<b>Nama</b>	: Ny. F	<b>Nama</b>	: Tn. A
<b>Umur</b>	: 21 tahun	<b>Umur</b>	: 25 tahun
<b>Suku</b>	: jawa	<b>Suku</b>	: jawa
<b>Agama</b>	: islam	<b>Agama</b>	: is;am
<b>Pendidikan</b>	: SMA	<b>Pendidikan</b>	: SMA
<b>Pekerjaan</b>	: IRT	<b>Pekerjaan</b>	: Pedagang
<b>Alamat</b>	: Banyumas	<b>Alamat</b>	: Banyumas

## B. KALA II

### 1. SUBJEKTIF

Ibu mengatakan kencing-kencing semakin sering, rasa ingin BAB dan mulas tak tertahankan.

### 2. OBJEKTIF

#### a. Adanya tanda-tanda persalinan

- 1) Dorongan ingin meneran
- 2) Tekanan pada anus
- 3) Perineum menonjol
- 4) Vulva dan sfingter ani membuka

#### b. Pemeriksaan dalam (VT)

- 1) Indikasi : Tanda gejala kala II
- 2) Vulva dan vagina : Tidak ada kelainan
- 3) Portio : Tidak teraba
- 4) Pembukaan : 10 cm
- 5) Ketuban : Belum pecah
- 6) Presentasi : Kepala
- 7) Petunjuk : UUK
- 8) Penurunan : Hodge IV
- 9) Posisi : UUK didepan
- 10) Penumbungan : Tidak ada

c. DJJ : 140x/menit

d. HIS : 5x dalam 10 menit lamanya 45 detik.

### 3. ASSESSMENT

Ny.F umur 21 tahun G1P0A0 usia kehamilan 37 minggu janin tunggal hidup intra uteri presentasi kepala dalam kala II persalinan normal.

### 4. PLANNING

Tanggal : 19-06-2021

Jam : 09.45 WIB

#### 1. Melihat tanda dan gejala kala II

Hasil : tampak tanda dan gejala kala II yaitu :

- 1) Adanya dorongan ingin meneran
- 2) Tekanan pada anus
- 3) Perineum menonjol
- 4) Vulva dan sfingter ani membuka

#### 2. Memastikan kelengkapan alat pertolongan persalinan termasuk mematahkan 1 ampul oksitosin dan memasukkan alat suntik sekali pakai ke dalam wadah partus set.

Hasil : alat dan bahan telah siap.

#### 3. Memakai APD lengkap

Hasil : APD telah dipakai

#### 4. Melepas semua perhiasan yang dipakai di tangan, lalu mencuci tangan di bawah air mengalir dengan tehnik 7 langkah

Hasil : tangan telah di cuci

5. Menggunakan sarung tangan desinfeksi tingkat tinggi pada tangan kanan yang akan digunakan untuk pemeriksaan dalam.

Hasil : sarung tangan telah dipakai

6. Mengambil alat suntik dengan tangan yang bersarung tangan, isi dengan oksitosin dan letakkan kembali kedalam wadah partus set.

Hasil : spuit telah di isi dengan oksitosin dan telah di letakkan kembali di wadah partus set

7. Membersihkan vulva dan perineum, mengusapnya dengan hati-hati dari depan kebelakang dengan menggunakan kapas DTT.

Hasil : vulva dan perineum telah dibersihkan

8. Melakukan pemeriksaan dalam (VT) untuk memastikan pembukaan lengkap.

Pemeriksaan dalam yaitu:

- 1) Indikasi : tanda gejala kala II
- 2) Vulva dan vagina : Tidak ada kelainan
- 3) Portio : Tidak teraba
- 4) Pembukaan : 10 cm
- 5) Ketuban : Belum pecah
- 6) Presentasi : Kepala
- 7) Penurunan : Hodge IV
- 8) Penumbungan : Tidak ada

Hasil : melakukan tindakan amniotomi untuk memecahkan selaput ketuban, air ketuban jernih, tidak ada bagian yang ikut keluar.

9. Mendekontaminasi sarung tangan kotor kedalam larutan clorin 0,5 % dan membukanya secara terbalik, lalu rendam selama 10 menit

Hasil : sarung tangan telah dibuka secara terbalik dan didekontaminasi di larutan clorin 0,5 % selama 10 menit.

10. Memeriksa DJJ setelah kontraksi, untuk memastikan DJJ dalam batas normal yaitu 120-160 x/menit.

Hasil : DJJ terdengar jelas, kuat, dan teratur pada kuadran kanan perut ibu bagian bawah dengan frekuensi 140 x/menit.

11. memberitahu ibu dan keluarga bahwa pembukaan sudah lengkap dan keadaan janin serta ibudalam keadaan baik. Hasil : ibu dan keluarga telah di beritahu.

12. Meminta keluarga untuk membantu menyiapkan posisi meneran (Bila ada rasa ingin meneran dan terjadi kontraksi yang kuat, bantu ibu keposisi setengah duduk atau posisi lain yang diinginkan dan pastikan ibu merasa nyaman).

Hasil : keluarga bersedia membantu.

13. Melakukan pimpinan meneran saat ibu mempunyai dorongan yang kuat untuk meneran, diantaranya : bimbing ibu untuk meneran saat ibu mempunyai keinginan untuk meneran, berikan

dukungan dan semangat atas usaha ibu untuk meneran, anjurkan ibu beristirahat diantara kontraksi dan anjurkan ibu untuk minum di sela-sela kontaksi.

Hasil : telah dilakukan pimpinan meneran, ibu beristirahat dan minum diantara kontraski, serta ibu telah diberi semangat.

14. Jika ibu tidak memiliki keinginan untuk meneran, anjurkan ibu untuk berjalan, berjongkok, atau mengambil posisi yang dianggap nyaman.

Hasil : ibu telah memilih posisi yang nyaman yaitu dengan posisi miring kiri dan setengah duduk.

15. Jika kepala bayi telah membuka vulva dengan diameter 5-6 cm, letakkan handuk bersih diatas perut ibu.

Hasil : handuk bersih telah di letakkan diatas perut ibu.

16. Meletakkan kain bersih yang dilipat 1/3 bagian dibawah bokong ibu.

Hasil : telah dilakukan

17. Membuka partus set untuk memastikan kelengkapan alat dan bahan.

Hasil : alat dan bahan telah lengkap.

18. Memakai sarung tangan steril pada kedua tangan

Hasil : sarung tangan steril telah dipakai

19. Lahirnya kepala : Setelah kepala bayi membuka vulva dengan diameter 5-6 cm, lakukan penyokongan dengan melindungi

perineum dengan satu tangan yang dilapisi dengan kain bersih dan kering, kemudian letakkan tangan yang lain pada kepala bayi dan lakukan tekanan yang lembut (stemen) untuk mencegah terjadinya gerakan difleksi maksimal.

Hasil : telah dilakukan penyokongan dan kepala bayi telah lahir.

20. Memeriksa adanya lilitan tali pusat dan ambil tindakan yang sesuai jika hal itu terjadi, dan segera lanjutkan proses kelahiran bayi.

Hasil : ada lilitan dan sudah dilonggarkan

21. Tunggu kepala sampai melakukan putaran paksi luar secara spontan.

Hasil : kepala telah melakukan putaran paksi luar secara spontan

22. Lahirnya bahu : Setelah kepala melakukan putaran paksi luar secara spontan, lakukan pegangan secara biparietal, dengan menempatkan kedua tangan pada sisi muka bayi. Anjurkan ibu meneran pada kontraksi berikutnya, dengan lembut tarik bayi kebawah untuk mengeluarkan bahu depan, kemudian tarik keatas untuk mengeluarkan bahu belakang.

Hasil : pegangan biparietal telah dilakukan, dan kedua bahu telah lahir.

23. Lahirnya badan dan tungkai : Setelah kedua bahu bayi lahir, geser tangan bawah kearah perineum ibu untuk menyangga

kepala, lengan dan siku sebelah bawah, Gunakan tangan atas untuk menelusuri dan memegang lengan dan siku sebelah atas.

Hasil : telah dilakukaan bahu dan lengan bayi telah lahir.

24. Setelah tubuh dan lengan lahir, penelusuran tangan atas berlanjut ke punggung, bokong, tungkai dan kaki serta pegang masing-masing kaki dengan ibu jari dan jari-jari lainnya.

Hasil : Telah dilakukan, dan bayi lahir spontan tanggal 19 Juni 2021 pukul 10.18 WIB dengan jenis kelamin perempuan.

25. Lakukan penilaian sepiantas, dengan menilai apakah bayi menangis kuat, bernafas tanpa kesulitan, bayi bergerak aktif dan bagaimana warna kulitnya.

Hasil : bayi lahir segera menangis, bernafas tanpa kesulitan, bergerak aktif dan kulit tubuh kemerahan.

26. Bersihkan dan keringkan bayi mulai dari muka, kepala, bagian tubuh lainnya kecuali bagian tangan tanpa membersihkan verniks caseosa. Ganti handuk yang basah dengan handuk kering dan biarkan bayi di atas perut ibu.

Hasil : Bayi telah dibersihkan dan di keringkan

## **B. KALA III**

### **1. SUBJEKTIF**

Ibu mengatakan senang bayinya lahir sehat.



## 2. OBJEKTIF

- a. KU : Baik
- b. Kesadaran : composmentis
- c. Kontraksi uterus : Baik
- d. TFU : Setinggi pusat
- e. Genetalia : tali pusat didepan vulva
- f. Perdarahan :  $\pm$  100 ml

## 3. ASSESMENT

Ny.F umur 21 tahun P1A0 dalam kala III persalinan normal.

## 4. PLANNING

Tanggal : 19 Juni 2021

Jam : 10.22 WIB

1. Memeriksa kembali uterus untuk memastikan tidak ada janin kedua.

Hasil : ibu hamil tunggal

2. Memberitahu ibu bahwa ia akan oksitosin agar uterus berkontraksi baik dan mencegah perdarahan.

Hasil : ibu telah di beritahu dan ibu bersedia di suntik. Dalam waktu 1 menit setelah bayi lahir, suntikkan oksitosin 10 unit IM di 1/3 paha atas bagian distal lateral (lakukan aspirasi sebelum menuntikkan oksitosin).

Hasil : oksitosin telah disuntikkan.

3. Menentukan 5 cm tali pusat, jepit tali pusat dengan klem kira-kira 3 cm dari pusat bayi. Dengan mendorong tali pusat kearah distal (ibu) dan jepit kembali tali pusat pada 2 cm distal dari klem pertama.

Hasil : tali pusat telah diklem

4. Melindungi dengan satu tangan, pegang tali pusat yang telah dijepit (lindungi perut bayi), dan lakukan pemotongan tali pusat diantara 2 klem tersebut.

Hasil : tali pusat telah dipotong

5. Melakukan pengikatan tali pusat dengan benang steril pada satu sisi kemudian melingkarkan kembali benang tersebut dan mengikatnya dengan simpul kunci pada sisi lainnya. Atau dilakukan penjepitan tali pusat dengan penjepit tali pusat.

Hasil : tali pusat telah di ikat dengan benang steril.

6. Meletakkan bayi secara tengkurap di dada ibu agar ada kontak kulit ibu dan bayi, Luruskan bahu bayi sehingga bayi menempel di dada/perut ibu. Usahakan kepala bayi berada diantara payudara ibu dengan posisi lebih rendah dari puting payudara ibu. Dan menyelimuti kepala bayi dengan topi.

Hasil : telah dilakukan IMD.

7. Management aktif kala III

Memindahkan klem pada tali pusat hingga berjarak 5-10 cm dari vulva.

Hasil : klem telah di pindahkan

8. Meletakkan satu tangan diatas kain pada perut ibu, di tepi atas simfisis, untuk mendeteksi, sementara itu tangan lain meregangkan tali pusat.
9. Meregangkan tali pusat kearah bawah sambil tangan yang lain mendorong uterus kearah belakang-atas (*dorsocranial*) secara hati-hati (untuk mencegah inversion uteri). Jika plasenta tidak lahir setelah 30 – 40 detik, hentikan peregang tali pusat dan menunggu hingga timbul kontraksi berikutnya dan mengulangi prosedur.

Hasil : Telah dilakukan dorongan *dorsocranial*.

10. Melakukan peregang dan dorongan *dorsocranial* hingga plasenta terlepas, minta ibu meneran sambil penolong meregangkan tali pusat dengan arah sejajar lantai dan kemudian kearah atas, mengikuti poros jalan lahir (tetap lakukan tekanan dorsokranial).

Hasil : telah dilakukan

11. Melahirkan plasenta dengan hati-hati setelah plasenta berada didepan vulva, pegang plasenta dengan kedua tangan dan lakukan putaran searah jarum jam untuk membantu pengeluaran plasenta dan mencegah robeknya selaput ketuban.

Hasil : plasenta telah lahir 10 menit setelah bayi lahir pada tanggal 19 Juni 2021 pukul 10.28 WIB.

12. Melakukan masase pada fundus uteri dengan menggosok fundus uteri secara sirkuler menggunakan bagian palmar 4 jari tangan kiri hingga kontraksi uterus baik (fundus teraba keras).

Hasil : telah dilakukan masase uterus

13. Periksa bagian maternal dan bagian fetal plasenta dengan tangan kanan untuk memastikan bahwa seluruh kotiledon dan selaput ketuban sudah lahir lengkap.

Hasil : plasenta tidak lahir lengkap dan ada sisa selaput ketuban, telah dilakukan eksplorasi untuk mengeluarkan sisa selaput ketuban.

14. Mengevaluasi kemungkinan laserasi pada vagina dan perineum.

Hasil : tidak ada laserasi pada vagina dan perinium.

### **C. KALA IV**

#### **1. SUBJEKTIF**

Ibu mengatakan khawatir apakah ada robekan pada alat kelaminnya.

#### **2. OBJEKTIF**

- a. Keadaan umum : Baik
- b. Kesadaran : Composmentis
- c. Kontraksi : Baik
- d. TFU : 2 jari dibawah pusat
- e. Kandung kemih : Kosong
- f. Laserasi : Tidak ada laserasi
- g. Perdarahan kala II :  $\pm$  50 ml
  - kala III :  $\pm$  100 ml
  - kala IV :  $\pm$  50 ml
  - total :  $\pm$  200 ml

### 3. ASSESMENT

Ny.F umur 21 tahun P1A0 dalam kala IV persalinan normal.

### 4. PLANNING

Tanggal : 19 Juni 2021

Jam : 10.28 WIB

1. Memastikan uterus berkontraksi dengan baik dan tidak terjadi perdarahan pervaginam

Hasil : uterus berkontraksi dengan baik tidak terjadi perdarahan pervaginam

2. Menyelupkan sarung tangan kotor kedalam larutan klorin 0.5 %, dan buka secara terbalik dengan bagian dalam ke luar, lalu rendam dalam larutan klorin 0.5 % selama 10 menit.

Hasil : telah dilakukan.

3. Memastikan kandung kemih kosong

Hasil : kandung kemih kosong

4. Mengajarkan ibu atau keluarga melakukan massase uterus dan menilai kontraksi

Hasil : ibu dapat melakukan massase dengan benar dan dapat menilai kontraksi yang baik.

5. Evaluasi dan estimasi jumlah kehilangan darah

Hail : pengeluaran darah normal.

6. Memeriksa nadi ibu dan memastikan keadaan ibu dan bayi dalam keadaan baik.

Hasil : keadaan ibu dan bayi dalam keadaan baik.

7. Menempatkan semua peralatan bekas pakai kedalam larutan klorin 0.5 % untuk didekontaminasi (selama 10 menit). Cuci dan bilas setelah didekontaminasi.

Hasil : telah dilakukan, dan peralatan telah direndam dilarutan klorin untuk didekontaminasi.

8. Membuang bahan-bahan yang terkontaminasi kedalam tempat sampah yang sesuai.

Hasil : telah dilakukan

9. Membersihkan ibu dengan menggunakan air DTT. Bersihkan sisa cairan ketuban, lendir dan darah. dan bantu ibu memakai pakaian bersih dan kering.

Hasil : ibu telah dibersihkan, dan ibu telah memakai pakaian bersih dan kering.

10. Pastikan ibu merasa aman dan nyaman. Bantu ibu untuk memberikan ASI kepada bayinya, dan anjurkan keluarga untuk member ibu minuman dan makanan yang diinginkan.

Hasil : ibu telah merasa nyaman, ibu telah menyusui bayinya, dan ibu telah makan dan minum di bantu oleh keluarga.

11. Dekontaminasi tempat bersalin dengan larutan klorin 0.5 % Hasil : telah dilakukan.

12. Celupkan sarung tangan kotor kedalam larutan klorin 0.5 %, dan buka secara terbalik dengan bagian dalam ke luar, lalu rendam dalam larutan klorin 0.5 % selama 10 menit.

Hasil : telah dilakukan

13. Cuci kedua tangan dengan sabun dibawah air mengalir dengan menggunakan teknik cuci tangan 7 langkah.

Hasil : telah dilakukan dan tangan telah di cuci.

14. Memakai sarung tangan DTT untuk melakukan pemeriksaan fisik pada bayi

Hasil : berat bayi 3000 gram panjang badan 49 cm, lingkar kepala 33 cm lingkar dada 32 cm.

15. Melakukan penyuntikan vitamin K secara *intramuscular* pada paha kiri bagian luar.

Hasil : telah dilakukan`

16. Melakukan penyuntikan imunisasi hepatitis B setelah satu jam pemberian vitamin K

17. Melepaskan sarung tangan dalam keadaan terbalik dan rendam dilarutan klorin 0,5% selama 10 menit.

18. Mencuci kedua tangan dengan air mengalir dan mengeringkan dengan kain bersih

Hasil : telah dilakukan.

19. Lengkapi partograf (halaman depan dan belakang)

Hasil : partograf telah di lengkapi.

20. Pendokumentasian.

Hasil : sudah dilakukan`